

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang aktivitas antibakteri dari ekstrak etanol 96% daun terubuk (*Saccharum spontaneum* var. *edulis* (Hassk.)) terhadap bakteri *Streptococcus pyogenes* dan *Pseudomonas aeruginosa* menggunakan metode difusi dan dilusi, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu :

1. Ekstrak etanol 96% daun terubuk mampu menghambat pertumbuhan kedua bakteri, tetapi lebih efektif melawan *Streptococcus pyogenes* daripada *Pseudomonas aeruginosa*.
2. Berdasarkan Nilai MIC (Minimum Inhibitory Concentration) terhadap *S. pyogenes* adalah 50 ppm, sedangkan nilai MBC (Minimum Bactericidal Concentration) adalah 100 ppm. Untuk *P. aeruginosa*, nilai MIC adalah 100 ppm, dan MBC tidak tercapai pada konsentrasi yang diuji (≤ 100 ppm).
3. Temuan ini mengindikasikan bahwa ekstrak daun terubuk memiliki efektivitas penghambatan yang lebih tinggi terhadap bakteri Gram positif dibandingkan bakteri Gram negatif, yang dapat dikaitkan dengan perbedaan struktural pada dinding sel keduanya.

5.2 Saran

Penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk dua hal: pertama, untuk mengidentifikasi dan memurnikan senyawa aktif dalam daun terubuk yang bertanggung jawab atas aktivitas antibakterinya. Kedua, untuk menguji ekstrak ini terhadap bakteri patogen lain guna mengetahui seberapa luas spektrum antibakterinya.